

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA MATERI IT'S A BEAUTIFUL DAY MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* BAGI SISWA KELAS VIIA SEMESTER I SMP NEGERI 4 MARGA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I KADEK SUTRA RIADI
SMP Negeri 4 Marga Tabanan

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dilatar belakangi oleh rendahnya prestasi belajar bahasa inggris pada materi It's A Beautiful Day siswa siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 yang baru mencapai 63,59. Hasil tersebut jauh dibawah KKM yang diharapkan yaitu 70, sehingga perlu dicanangkan peningkatan prestasi yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa inggris pada materi It's A Beautiful Day melalui penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* bagi siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana masing-masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan, demikian pula halnya dengan Siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa inggris pada materi It's A Beautiful Day siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini terbukti dari data yang berhasil diperoleh yaitu dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa baru mencapai 63,59 dengan prosentase ketuntasan belajar 31,25% setelah diterapkannya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 68 dengan prosentase ketuntasan belajar 50%. Pada siklus II setelah dilakukan penyempurnaan dari kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya prestasi belajar siswa meningkat menjadi 75,91 dengan prosentase ketuntasan belajar 93,75%. Dapat disampaikan kesimpulan bahwa prestasi belajar bahasa inggris pada materi It's A Beautiful Day dapat meningkat melalui penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* bagi siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : Model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik atau murid. Guru harus dapat menyesuaikan antara bahan ajar dengan model pembelajaran agar murid dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Refleksi keseluruhan dari pembelajaran ditunjukkan oleh prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Namun kenyataannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sering dijumpai beberapa masalah. Banyak dijumpai siswa yang mempunyai nilai rendah dalam sejumlah mata pelajaran. Guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan

dan mereka berada dititik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan kualitas. Guru bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas tersebut, diperlukan pemilihan strategi yang tepat dan sesuai dengan materi/ konsep yang akan diajarkan. Model mengajar yang dipakai oleh guru juga akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa yang mana setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda dengan siswa yang lainnya. Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan

pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang dirumuskan.

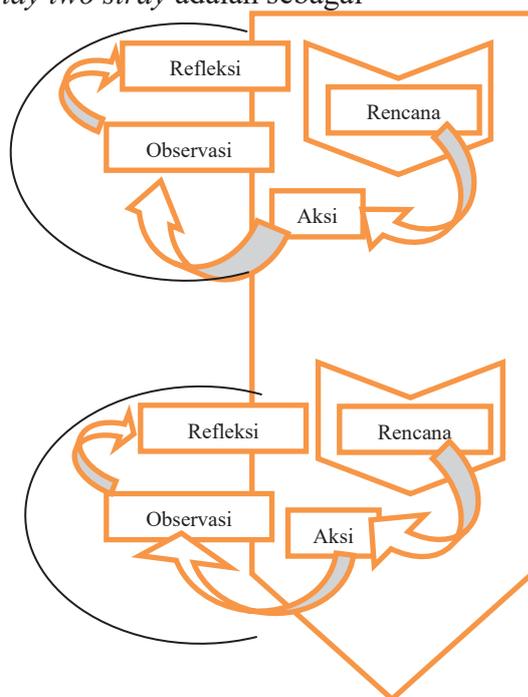
Sesuai latar belakang yang sudah disampaikan, maka rumusan masalah yang dapat disampaikan adalah apakah melalui model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris pada materi *It's A Beautiful Day* bagi siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022. Untuk memahami alur penelitian dan tepatnya membuat simpulan maka tujuan penelitian harus dirumuskan dengan tepat. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti menyampaikan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris pada materi *It's A Beautiful Day* melalui penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* bagi siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *two stay two stray* adalah sebagai

berikut : Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan, Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna, Lebih berorientasi pada keaktifan, Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya, Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa, Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan, Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 4 Marga. Ada beberapa macam desain model PTK salah satunya adalah desain model Kurt Lewin, desain ini merupakan acuan bagi desain PTK yang lainnya, karena desain model Kurt Lewin ini sangat dasar, terdiri dari empat komponen. Secara skematis model PTK yang dimaksud adalah sebagai berikut :



Penetapan siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 sebagai subjek penelitian dilakukan dengan pertimbangan siswa pada kelas tersebut prestasi belajarnya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan untuk mata pelajaran bahasa Inggris. Objek dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris pada siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 melalui

penggunaan model pembelajaran *two stay two stray*. Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan peneliti akan dilakukan sebanyak dua siklus. Untuk penelitian ini, akan berlangsung dari bulan Januari sampai bulan November 2021.

Untuk memperoleh data atau keterangan dalam kegiatan sesuai yang diinginkan, perlu dilakukan kegiatan teknik pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan tes prestasi belajar. Peneliti melakukan analisis dalam penelitian ini secara deskriptif. Untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah diperoleh. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Untuk menentukan batasan keberhasilan penelitian agar tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya diusulkan pada siklus I mencapai nilai rata-rata 70 dan siklus II mencapai nilai rata-rata 70 atau lebih dengan tingkat ketuntasan belajar secara kelompok mencapai presentase minimal 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Awal

Gambaran yang diperoleh dari data awal yaitu dari 32 siswa di kelas VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 hanya 10 siswa (31,25%) yang memperoleh nilai mencapai rata-rata KKM sedangkan yang lainnya yang jumlahnya 22 siswa (68,75%) belum mencapai ketuntasan belajar dimaksud. Data tersebut menunjukkan rendahnya prestasi belajar bahasa Inggris pada materi It's A Beautiful Day bagi siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan data tersebut akhirnya peneliti memilih model *two stay two stray* untuk digunakan pada pembelajaran selanjutnya.

Deskripsi Siklus I

Perencanaan I

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa hal yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Adapun yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain: Menyusun jadwal penelitian, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Berdiskusi dengan teman-teman guru mengenai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas dan mencari solusi yang tepat untuk masalah yang dihadapi, menyiapkan bahan dan sumber belajar yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran, Menyusun format penilaian, Merancang

skenario pembelajaran model pembelajaran *two stay two stray*.

Pelaksanaan I

Pada kegiatan pelaksanaan penelitian peneliti menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Observasi I

Hasil Observasi dapat disampaikan bahwa setelah dilakukan kegiatan penelitian pada siklus I rata-rata nilai siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 yang dicapai adalah 68. Dari 32 siswa ada 16 siswa sudah dikatakan tuntas dan 16 siswa yang belum tuntas dengan prosentase ketuntasan belajar 50%.

Refleksi I

Refleksi menyangkut analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan (Hopkin, 1993 dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 80).

1. Analisis

Hasil yang diperoleh dari penilaian prestasi belajar siswa pada siklus I dapat dibuat dalam deskripsi kuantitatif seperti berikut: dari 32 siswa yang diteliti ada 16 orang (50%) yang memperoleh penilaian sesuai dan di atas KKM dimana mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. Ada 16 orang (50%) yang memperoleh penilaian dibawah KKM yang artinya bahwa mereka masih belum mencapai KKM pada mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini. Untuk analisis kuantitatif disampaikan sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan: $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2176}{32} = 68$.
2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 69,5.
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut angka tersebut adalah 70.
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.
 1. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \times \text{Log (N)}$
= $1 + 3,3 \times \text{Log 32}$

$$= 1 + (3,3 \times 1,50)$$

$$= 1 + 4,95 = 5,95 \rightarrow 6$$

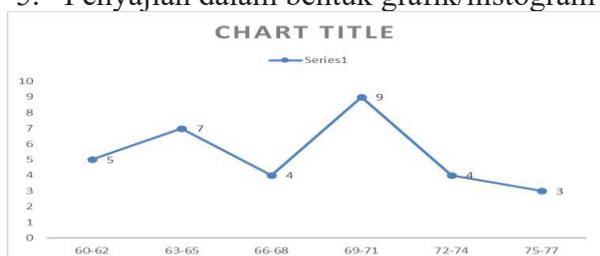
2. Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum
 $= 77 - 60$
 $= 17$

3. Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = \frac{15}{6} = 2,83 \rightarrow 3$

4. Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	60 - 62	61.0	5	15.63
2	63 - 65	64.0	7	21.88
3	66 - 68	67.0	4	12.50
3	69 - 71	70.0	9	28.13
5	72 - 74	73.0	4	12.50
6	75 - 77	76.0	3	9.38
Total			32	100.00

5. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar bahasa Inggris Siswa VIIA Semester I SMP Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2021/2022 Siklus I

Sintesis yang dapat disampaikan adalah dari 32 siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 yang diteliti ternyata hasilnya belum sesuai dengan harapan. Masih tercermin dengan jelas kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan belum mampu diresapkan dengan baik. Pencapaian pada siklus ini dapat disampaikan, yaitu 50 siswa (50%) siswa sudah mencapai rata-rata KKM, 50 siswa (50%) siswa yang masih dibawah KKM. Pada siklus I ini, pembelajaran yang dilakukan belum mampu mencapai target yang diinginkan, hal ini dikarenakan beberapa kelemahan yang masih ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain Masih banyak siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran. Hanya beberapa siswa yang semangat mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan, sedangkan kebanyakan hanya bermain-main dan menunggu jawaban dari temannya saja. Namun ada juga kelebihan yang dirasakan guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas

menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* ini, yaitu Guru mendapatkan pengetahuan tambahan terkait dengan pengembangan profesi keguruan, yaitu memperoleh pengetahuan tentang berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Demikian penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan yang menjadi penyebab kurang berhasilnya pembelajaran siklus I ini akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Deskripsi Siklus II

Perencanaan II

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa hal yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Adapun yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain: Menyusun jadwal penelitian, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Berdiskusi dengan teman-teman guru mengenai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas dan mencari solusi yang tepat untuk masalah yang dihadapi, menyiapkan bahan dan sumber belajar yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran, Menyusun format penilaian, Merancang skenario pembelajaran model pembelajaran *two stay two stray*.

Pelaksanaan II

Pada kegiatan pelaksanaan penelitian peneliti menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *two stay two stray*.

Observasi II

Hasil Observasi dapat disampaikan bahwa setelah dilakukan kegiatan penelitian pada siklus II rata-rata nilai siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 yang dicapai adalah 75,91. Dari 32 siswa ada 30 siswa sudah dikatakan tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas dengan prosentase ketuntasan belajar 93,75%.

Refleksi II

Refleksi menyangkut analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan (Hopkin, 1993 dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 80).

1. Analisis

Hasil yang diperoleh dari penilaian prestasi belajar siswa pada siklus I dapat dibuat

dalam deskripsi kuantitatif seperti berikut : dari 32 siswa yang diteliti ada 30 orang (93,75%) yang memperoleh penilaian diatas KKM dimana mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. Ada 2 orang (6,25%) yang memperoleh penilaian sama dengan KKM yang artinya bahwa mereka juga sudah masih belum mencapai KKM pada mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini. Untuk analisis kuantitatif disampaikan sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) dihitung

$$\text{dengan: } \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2429}{32} = 75,91$$

2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 76.

3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut angka tersebut adalah 78.

4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

1. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \times \text{Log}(N)$

$$= 1 + 3,3 \times \text{Log } 32$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,50)$$

$$= 1 + 4,95 = 5,95 \rightarrow 6$$

2. Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum

$$= 84 - 67$$

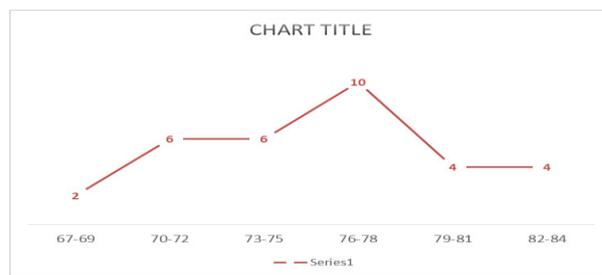
$$= 17$$

3. Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = \frac{17}{6} \rightarrow 2,83$

4. Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	67 - 69	68.0	2	6.25
2	70 - 72	71.0	6	18.75
3	73 - 75	74.0	6	18.75
3	76 - 78	77.0	10	31.25
5	79 - 81	80.0	4	12.50
6	82 - 84	83.0	4	12.50
Total			32	100.00

5. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar bahasa Inggris Siswa VIIA Semester I SMP Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2021/2022 Siklus II

Peningkatan prestasi belajar pada siklus II ini adalah dari 32 siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 yang diteliti ternyata hasilnya sudah sesuai dengan harapan, dimana peserta didik memperoleh nilai rata-rata 75,91 sedangkan prosentase ketuntasan belajarnya sudah mencapai 93,75% dan sudah melebihi prosentase yang dipersyaratkan yaitu 85%. Dari perkembangan tersebut diketahui semua siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 Siklus II sudah sangat mampu meningkatkan prestasinya. Dari semua data yang sudah diperoleh tersebut dapat diberikan sintesis bahwa keberhasilan sudah dapat dicapai, hal tersebut berarti indikator yang diharapkan dicapai oleh siswa SMP Negeri 4 Marga sudah tercapai. Pada Siklus II siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 proses pembelajaran sudah bisa dikatakan berhasil, inovasi sudah diupayakan secara maksimal, kreativitas dalam mengajar sudah maksimal. Dari kebenaran pelaksanaan tersebut diperoleh hasil dari siklus II dimana sudah semua siswa mampu meningkatkan prestasinya. Semua kekurangan-kekurangan yang ada sudah diperbaiki pada siklus ini. Data yang diperoleh pada siklus II ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya karena tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang mencanangkan 85% siswa atau lebih dapat mencapai prestasi

sesuai harapan hasilnya sudah 93,75% siswa berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan awal perencanaan yang dibuat merupakan perencanaan yang memang telah dibuat sehari-hari. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan sesuai kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan sehari-hari dengan tanpa perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaan pembelajaran belum mengikuti model-model yang direkomendasikan oleh para ahli pendidikan. Pembelajaran yang biasa dilakukan sehari-hari tersebut masih didominasi dengan ceramah yang merupakan kebiasaan guru mengajar sehari-hari. Dengan cara pembelajaran seperti itu ternyata perolehan nilai siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 baru mencapai rata-rata 63,59 nilai tersebut jauh di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Inggris pada materi *It's A Beautiful Day* di SMP Negeri 4 Marga yaitu 70, oleh karenanya perlu diupayakan perbaikan yang lebih baik pada siklus berikutnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, semua kekurangan cara mengajar yang dilakukan pada kegiatan awal diperbaiki. Peneliti tidak lagi menggunakan ceramah yang mendominasi pembelajaran, tidak lagi banyak berbicara yang tidak berhubungan dengan materi, yang diajar dan lebih menekankan pada kegiatan memotivasi agar peserta didik giat belajar, giat berupaya, giat mengerjakan tugas, giat berprestasi. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini telah diupayakan mengikuti model pembelajaran *two stay two stray* yang dilakukan sesuai kebenaran teori yang ada. Dengan kegiatan yang maksimal tersebut ternyata hasil yang diperoleh pada siklus I ini sudah meningkat menjadi 68 dengan prosentase ketuntasan belajar baru mencapai 50%. Perolehan nilai rata-rata prestasi belajar tersebut ternyata belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan. Apabila dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Inggris siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022

ternyata hasil tersebut masih lebih rendah. Hal ini membuat penelitian perlu berpikir ulang untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Untuk memperbaiki temuan kekurangan yang ada pada siklus I tersebut maka pembelajaran pada siklus II ini diupayakan lebih maksimal dan lebih mampu meningkatkan prestasi belajar mereka. Cara yang dilakukan adalah melaksanakan perbaikan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dengan benar sesuai teori yang ada. Alur pembelajaran diperbaiki, motivasi lebih digiatkan, inovasi dilakukan guru dalam pembelajaran, pemberian arahan-arahan dimaksimalkan, lebih giat membimbing peserta didik baik secara individual maupun secara kelompok. Perangkat pembelajaran, alat-alat, media yang disampaikan diupayakan dapat terlaksana secara maksimal. Mengupayakan agar peserta didik dapat saling membantu satu sama lain, mengupayakan agar peserta didik giat bertanya, giat memberi masukan, siap memberi penampilannya sebaik-baiknya. Hal tersebut mampu mendorong keaktifan belajar siswa. Mampu membuat siswa membangun kemampuan, membuat mereka lebih aktif dalam berprestasi dan mampu mempresentasikan hasil kerjanya dengan maksimal.

Dari semua kegiatan yang telah maksimal dilaksanakan pada siklus II ini ternyata perolehan hasil siswa VIIA semester I SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022 meningkat dan telah mencapai nilai rata-rata 75,91 dengan prosentase ketuntasan belajar baru mencapai 93,75%. Rata-rata ini sudah sesuai tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan. Demikian pembahasan yang dapat peneliti sampaikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa VIIA semester I di SMP Negeri 4 Margatahun pelajaran 2021/2022 yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu : nilai rata-rata awal

63,59 dengan prosentase ketuntasan belajar 31,25% pada siklus I menjadi 68 dengan prosentase ketuntasan belajar 50% dan pada siklus II menjadi 75,91 dengan prosentase ketuntasan belajar 93,75%. Hal ini berarti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* pada mata pelajaran bahasa inggris mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari data di atas dapat disimpulkan, penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa inggris siswa VIIA semester I di SMP Negeri 4 Marga tahun pelajaran 2021/2022.

Saran

Berdasarkan semua hasil yang diperoleh, dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *two stay two stray* diperlukan persiapan yang matang. Oleh karenanya disarankan agar guru-guru mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.
2. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan

penemuan, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SMP Negeri 4 Marga pada tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di SD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hopkins, David, 2011. *Panduan guru: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media.